

Same Day Edit Photo Wedding Di Axioo Bali

I Gusti Ngurah Agung Dimas Ediawan¹, Amoga Lelo Octaviano², I Gede Dalem Suardita³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Bali

¹ngurahdimas09@gmail.com

Abstrak

Same Day Edit (SDE) Foto merupakan layanan fotografi yang memungkinkan pasangan pengantin melihat foto terbaik dari pernikahan mereka di hari yang sama. Fotografer dapat memilih dan mengedit foto-foto yang telah diambil selama acara, kemudian menyusun dalam bentuk *slideshow* untuk ditampilkan pada layar besar kepada para tamu undangan pada saat *dinner*. Layanan ini memberikan pengalaman emosional yang luar biasa bagi pasangan pengantin dan tamu, karena mereka dapat merasakan kembali momen indah yang baru saja terjadi. Proses *Same Day Edit*, Editor dituntun untuk bekerja cepat dan tepat dalam memilih foto terbaik, melakukan penyesuaian warna dan pencahayaan, serta menyusun gambar dengan estetis dan menarik. Mengerjakan *SDE* mempunyai tantangan seperti manajemen waktu yang ketat, mengharuskan editor untuk menyelesaikan editing dalam waktu terbatas tanpa mengorbankan kualitas. *SDE* Foto membawa dampak signifikan pada kepuasan klien, dengan memberikan berbagai ekspresi yang difoto tanpa disadari oleh pengantin mengundang senyum para hadirin Ketika ditampilkan pada *slideshow* di layar besar. *SDE* semakin diminati karena menampilkan kenangan visual langsung yang dirasakan oleh pengantin dan tamu. Meskipun tantangan teknis yang harus dihadapi, seperti tekanan waktu dan kebutuhan kualitas tinggi *SDE* tetap menjadi pilihan populer dalam industri fotografi pernikahan.

Kata kunci: *same day edit, editing foto, manajemen waktu*

Abstract

Same Day Edit (SDE) Photo is a photography service that allows couples to see the best photos from their wedding on the same day. Photographers can select and edit photos that have been taken during the event, then arrange them in a slideshow to be displayed on a large screen to invited guests at dinner. This service provides an extraordinary emotional experience for couples and guests, because they can relive the beautiful moments that have just happened. Same Day Edit Process, Editors are guided to work quickly and precisely in selecting the best photos, adjusting colors and lighting, and composing images aesthetically and attractively. Working on SDE has challenges such as strict time management, requiring editors to complete editing in a limited time without sacrificing quality. SDE Photo has a significant impact on client satisfaction, by providing various expressions that are photographed without the bride and groom realizing it, inviting smiles from the audience when displayed on a slideshow on a large screen. SDE is increasingly in demand because it displays direct visual memories felt by the bride and groom. Despite the technical challenges that must be faced, such as time pressure and the need for high quality, SDE remains a popular choice in the wedding photography industry.

Keywords: *same day edit, photo editing, time management*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sangat cepat dapat mempengaruhi keinginan manusia yang serba instan. Dalam era digital saat ini, akses informasi dan layanan yang cepat membuat individu semakin terbiasa dengan solusi yang segera, baik itu dalam hal makanan, komunikasi, maupun hiburan. Kecenderungan ini menciptakan pola pikir yang mengedepankan efisiensi dan kecepatan. Istilah *SDE* atau *Same Day Edit* pertama dikenalkan oleh videographer dalam acara *wedding* atau pernikahan internasional dan lokal. Hasil dari *Same Day Edit* Foto yaitu sebuah *slideshow* atau foto clip dengan durasi yang tidak terlalu panjang sehingga dapat menghemat waktu dalam pengerjaan.

Kebutuhan akan konten media sosial yang segera dipublikasi di era digital, banyak orang ingin berbagi momen spesial mereka dengan sangat cepat. Dengan adanya berbagai platform yang memungkinkan mempublikasi instan, individu merasa terdorong untuk menangkap dan mempublikasikan pengalaman hidup mereka dalam waktu nyata, sehingga menciptakan budaya berbagi yang sangat dinamis. Hal ini tidak hanya mencerminkan keinginan untuk terhubung dengan orang lain, tetapi juga menunjukkan pentingnya momen tersebut dalam membangun identitas di dunia maya. *SDE* memberikan solusi untuk mengakomodasi keinginan yang sangat cepat dengan memberikan fotoclip atau *slideshow* yang telah diedit dan siap diputar dalam waktu yang singkat.

Same Day Edit menampilkan rangkuman acara yang dilakukan dari pagi atau dari prosesi *preparation* hingga selesai *ceremony*. Namun semakin cepat inovasi berkembang, client juga ingin *SDE* atau *Same Day Edit* juga diterapkan dalam foto dengan alasan fotografi dapat menangkap momen dengan berbagai ekspresi yang disadari maupun tidak oleh para hadirin, sehingga pengantin dapat segera mempublikasikan acara pernikahan yang mereka laksanakan pada saat hari itu juga. *Same Day Edit* hanya difokuskan pada *highlight* dari

acara, bukan keseluruhan acara. Dalam *SDE Photo* Fotografer akan membawa satu orang *crew* atau editor yang akan mengedit foto pada lokasi atau *vanue* pernikahan tersebut. Berbeda dengan *SDE Video*, dalam *SDE Foto* hasil akhir dapat berupa foto editan dan fotoclip atau *slideshow* yang akan ditampilkan pada acara *wedding dinner*, (*Richie KS ; 6 Desember 2021*).

Banyak *client* terutama dalam industri pernikahan ingin agar foto moment spesial mereka dapat segera dinikmati. Ini memberikan kesempatan untuk mereka membagikan moment tersebut kepada keluarga, teman, dan kerabat secara langsung. Dalam tahapan *SDE* foto tentu saja tidak terlepas dari tantangan waktu yang sangat sedikit harus dapat membuat sebuah hasil yang bagus. Ada juga tantangan dalam memastikan kualitas foto tetap bagus meskipun proses editing yang dilakukan sangat cepat.

Dalam proses magang di Axioo Bali, penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Beberapa pengalaman yang didapatkan seperti melakukan *SDE Photo* saat *wedding*, menjadi *third shooter*, mengedit foto dengan maksimal mengikuti standar perusahaan dan pengalaman lainnya. Penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai tata krama di lapangan dengan team maupun dengan vendor lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk laporan Magang/Praktik Kerja MBKM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tahap Pemilihan Foto Pada *SDE* di Axioo Bali?.
2. Bagaimana Proses Editing Foto *SDE* di Axioo Bali?.
3. Bagaimana Hasil *SDE* Foto di Axioo Bali?.

TINJAUAN PUSTAKA

Cresswell (2005), tinjauan pustaka merupakan ringkasan yang tertulis mengenai suatu jurnal, buku dan dokumen yang mendeskripsikan teori serta suatu informasi yang dikelompokkan secara pustaka, yang sudah ada pada masa lalu maupun masa kini, ke

dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dalam hal ini penulis mencantumkan beberapa teori yang akan digunakan sebagai tinjauan yang memiliki keterkaitan dengan judul skripsi/tugas akhir yaitu Inovasi *SDE* Foto di Axioo Bali.

Tinjauan Tentang *SDE*

Same Day Edit adalah film yang dibuat pada hari pernikahan oleh fotografer yang mendokumentasikan *wedding* tersebut. Dengan durasi yang dibuat 3-5 menit, *SDE* dirancang untuk merangkum momen seperti moment formal, bahagia, haru, lucu, dan sebagainya selama acara berlangsung, seperti persiapan pengantin (*preparation*), *couple first look*, *ceremony*, dan moment pengantin lainnya. *Same Day Edit* ditampilkan di akhir acara resepsi sebagai penutup yang mengesankan. Tamu undangan, dapat menikmati kembali momen yang baru saja mereka lakukan sementara pengantin dapat melihat *highlight* dari acara *wedding* mereka dengan cepat. Dalam pemilihan lagu yang tepat sangat penting karena berfungsi untuk menambah emosi dari tayangan *SDE* tersebut, dan dengan sentuhan editing yang kreatif, *SDE* tidak hanya menjadi kenangan visual, tetapi juga pengalaman yang menyentuh hati pasangan, hal ini dapat didapatkan oleh kepekaan fotografer dalam menangkap moment foto agar saat ditampilkan foto tersebut dapat memiliki cerita atau narasi tersendiri, (Widarti : Januari 2021).

Menurut Lee Morris (May 2012), *Same Day Edit* itu diperankan oleh editor yang meracik file mentah video atau foto dalam *wedding* tersebut. Video atau foto yang akan tayang pada malam resepsi sudah dijadwalkan dan tidak boleh terlambat karena dalam *wedding* waktu sangat berharga. Dalam beberapa situasi yang membuat stress, tetapi harus menyelesaikan *SDE* tersebut. Simeon Quarrie, seorang fotografer/videographer menjanjikan kepada *client* video pernikahan yang sudah jadi selama resepsi di hari yang sama.

Ada tiga alasan mengapa *client* menginginkan *Same Day Edit* untuk hari

istimewanya :

1. *SDE* merupakan cara yang baik bagi para tamu dan anggota keluarga yang datang terlambat, atau tidak hadir di pagi hari untuk merasakan momen spesial dari *preparation*, *first look*, *ceremony*, dan moment bahagia lainnya.
2. *SDE* juga merupakan cara yang fantastis untuk memulai pesta di hari pernikahan. *Same Day Edit* sangat efektif untuk menyemangati para tamu, teman, dan kerabat untuk memberikan *speech* untuk *couple* saat acara *dinner*. Para videographer dan fotografer biasanya mempublikasikan di hari yang sama untuk *client* sehingga dapat dengan cepat berbagi kenangan *wedding day* pada sosial media dengan ukuran file yang tidak terlalu besar.
3. *Same Day Edit* juga memiliki peranan penting diluar dari mendapatkan hasil foto atau video dengan cepat yaitu menghidupkan kembali semua momen dan kenangan emosional yang dilakukan dari pagi hari, (*SDEWEDDINGS ; 2017*).

Selain itu, ada juga kelebihan *Same Day Edit* foto atau video adalah :

1. *Client* dapat dengan cepat mendapatkan dan mempublikasikan moment *wedding* mereka.
2. Dapat membagikan moment bahagia, sedih, lucu dengan para tamu undangan yang telat datang ke acara.
3. Membuat suasana saat *dinner* menjadi lebih dramatis dengan menonton mood video yang dibuat menjadi *flashback* dengan kegiatan yang dilakukan *couple* dari pagi hari, (*SDEWEDDINGS ; 2017*).

Tinjauan Tentang Foto

Foto merupakan gambar yang dihasilkan dengan menggunakan kamera, dengan menangkap momen tertentu atau objek dalam bentuk visual. Proses pengambilan foto melibatkan beberapa hal yaitu, komposisi, pencahayaan, dan teknik untuk menciptakan karya foto dengan hasil yang estetis dan menarik. Foto dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti dokumentasi, seni,

komunikasi atau sekedar rekreasi. Namun saat ini, foto banyak digunakan untuk menyampaikan emosi, cerita dan memori menjadi satu kesatuan dengan memasukan elemen-elemen tambahan kedalam frame sebuah foto.

Sudjojono (2010:vi), foto adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengatur pencahayaan, mengetahui cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan foto itu sendiri. Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesan melalui gambar / foto / visual.

Fotografi dimulai pada abad ke-19 dengan penemuan kamera obscura dan perkembangan pencahayaan. Perkembangan teknologi menjadi pendorong utama evolusi fotografi, dari kamera obscura hingga kamera film dan kemudian kamera digital. Seiring berjalannya waktu, fotografi tidak hanya berfungsi sebagai pengingat momen tertentu pada suatu acara, namun saat ini fotografi memiliki dampak yang sangat besar untuk kehidupan seperti fotografi jurnalistik, fotografi seni, fotografi komersial, dan lainnya.

LANDASAN TEORI

Dalam proses pembuatan *Same Day Edit* Foto, tentunya penulis menggunakan beberapa teori untuk menunjang keberhasilan *SDE* tersebut diantaranya :

Komunikasi Visual dan Estetika Fotografi

Same Day Edit dalam konteks pernikahan adalah sebuah bentuk komunikasi visual yang langsung menyampaikan momen penting dalam acara tersebut kepada pasangan atau tamu dalam waktu yang sangat singkat. Teori komunikasi visual ini mengacu pada cara-cara gambar dan visual dapat menyampaikan pesan, emosi, dan makna kepada audiens/ dalam hal ini, fotografer bertindak sebagai penghubung antara peristiwa yang terjadi dan bagaimana peristiwa tersebut disajikan dalam bentuk foto.

Fotografi pernikahan sering kali mengandung aspek estetika yang sangat penting. Gambar yang dihasilkan dalam sesi *SDE* tidak hanya fokus pada dokumentasi peristiwa, tetapi juga memerlukan pendekatan artistik yang menggugah perasaan-menangkap keindahan momen melalui komposisi, pencahayaan, dan Teknik fotografi lainnya.

Pengolahan Informasi dan Kepuasan konsumen

Same Day Edit Foto mengandalkan proses pengolahan data visual yang cepat dan efisien, yang merupakan penerapan langsung dari teori pengolahan informasi dalam komunikasi. Dalam hal ini, fotografer harus memilih dan menyunting gambar yang paling representatif dari seluruh rangkaian acara pernikahan dan menyelesaikan editing dalam waktu yang sangat singkat.

Teori pengolahan informasi ini berfokus pada bagaimana informasi dapat diproses, dipilih dan disampaikan dalam waktu terbatas. Kepuasan konsumen menjadi kunci dalam *SDE* karena pengantin dan tamu ingin melihat hasil yang memenuhi ekspektasi emosional dan visual mereka. Penyajian hasil foto yang cepat dan berkualitas dapat meningkatkan kepuasan klien, karena merasa dihargai dan diberikan pengalaman unik yang tidak hanya memuaskan secara fungsional, tetapi juga menyentuh emosional.

METODE PENCIPTAAN

Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis terhadap orang, objek atau fenomena tertentu dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang baik mengenai hal tersebut. Observasi merupakan bagian terpenting dari metode penelitian dengan cara mengumpulkan data secara mengamati fenomena atau kegiatan secara langsung, (Syafnidawaty, 2020).

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dari lokasi seperti mengamati bagaimana cara tim editor dalam

office dalam hal editing foto maupun video, mengamati cara kerja dan cara menangani klien yang dilakukan oleh fotografer dan videographer Axioo Bali ketika dilapangan. Dalam metode observasi, penulis melakukan dengan serius agar dapat mengikuti dan menyesuaikan cara kerja dengan tim Axioo Bali baik di dalam *office* maupun saat dilapangan.

Wawancara

Metode wawancara adalah proses interaksi dua orang atau lebih. Penulis mengajukan pertanyaan kepada pihak narasumber dengan tujuan memperoleh informasi, pendapat, atau sudut pandang dari narasumber mengenai pertanyaan. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui Ibu Ajeng Febria Nugrahyu sebagai pimpinan perusahaan Axioo Bali agar mendapatkan informasi yang akurat.

Dalam konteks penelitian, wawancara sering digunakan sebagai metode pengumpulan data yang memungkinkan penulis untuk mendapat pemahaman yang mendalam tentang subjek yang sedang mereka teliti. Metode wawancara ini penulis lakukan merupakan sebuah wujud keingin tahuan lebih dalam mengenai Axioo Bali, tidak hanya dengan pimpinan perusahaan, penulis juga melakukan wawancara bersama dengan editor foto mengenai proses editan foto agar cepat dan bagus, editor video mengenai cara membuat fotoclip atau *slideshow*, *project manager* mengenai bagaimana cara mengelola project file foto yang baru dan file foto yang siap edit, fotografer dan videografer Axioo Bali mengenai cara kerja di lapangan.

Dokumentasi

Menurut Haris Herdiansyah : 118, Metode dokumentasi dalah cara untuk mengumpulkan dan merekam informasi atau data tertentu dalam bentuk dokumen atau catatan. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gamabaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah

ada, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum perusahaan Axioo Bali, struktur organisasi, *project* yang sedang dikerjakan, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang belum lengkap saat metode observasi dan wawancara.

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah penelitian. Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, laporan penelitian, tesis, media elektronik, dan lainnya. Pada kegiatan magang di Axioo Bali, penulis melakukan studi pustaka melalui laporan penelitian, buku, jurnal, artikel pada internet dan beberapa laporan magang terkait dengan *Same Day Edit Foto*, (Sumber : Richie KS, 2021, Lee Morris, 2012, *SDE Weddings* : 2017).

PEMBAHASAN

Karya Foto 1



Foto 1. “Details”, 2024
(Sumber: Kris, 2024)

Dalam foto details ini menunjukkan dua elemen penting dalam pernikahan yaitu *invitation card* dan *wedding ring*. Di tengah gambar terletak undangan pernikahan yang elegan, dengan desain yang simple sehingga membuat foto menjadi *clean*. Disamping undangan tersebut terdapat cincin yang terbuat dari logam putih yang akan mengikat hubungan pernikahan yang akan dijalani oleh pengantin. Dalam foto juga terdapat bunga berwarna putih dan *pink* yang memberikan aksen tambahan dan membuat foto tidak monoton dengan warna biru dan putih saja. Foto ini diambil dengan komposisi *high angle* untuk memperlihatkan keseluruhan details dan menggunakan flash eksternal untuk membuat cahaya agar langsung terarah kepada objek foto. Proses editing pada foto ini yaitu menambah *exposure* agar foto menjadi lebih terang, menambahkan *temperature* sehingga foto terlihat lebih *warm* dan menurunkan *black* sehingga dapat membuat objek menjadi lebih menonjol.

Karya Foto 2

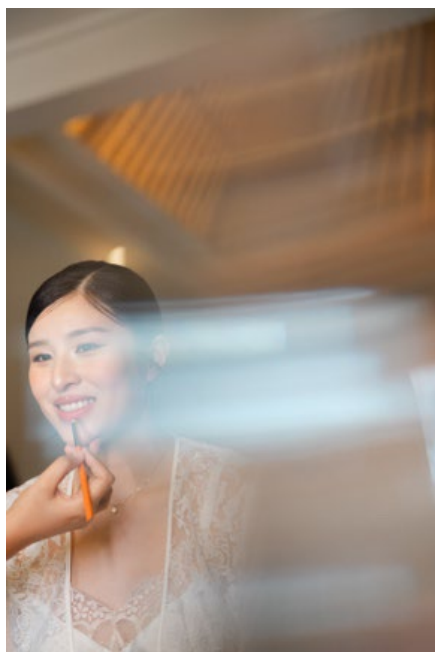


Foto 2. “*Bride Preparation*”, 2024
(Sumber: Kris, 2024)

Bride Preparation adalah proses dimana mempelai wanita melakukan persiapan sebelum ke proses selanjutnya. Persiapan ini meliputi

make up session, *choise dress*, dan *choise shoes* yang dilakukan di kamar *bride*. Pada foto ini memperlihatkan proses *make up* yang diambil dari *low angle* agar mendapatkan foto yang *clean* dengan memperlihatkan *background* sudut atas kamar. Foto ini diambil menggunakan kamera sony A7IV dan lensa 50mm GM dengan f 1.2 agar mendapat *effect* bokeh yang lebih bagus. Sumber cahaya pada foto ini yaitu dari lampu yang digunakan untuk *make up* sehingga menghasilkan cahaya yang *soft* dan langsung terarah kepada objek foto. *Effect* bokeh pada *foreground* foto dibuat dengan menggunakan gelas kaca sehingga dapat menimbulkan seperti garis-garis. Saat editing, penulis menggunakan preset yang telah disediakan dan menambahkan *exposure*, *temperature*, dan menambahkan *hue orange* pada bagian kulit objek.

Karya Foto 3

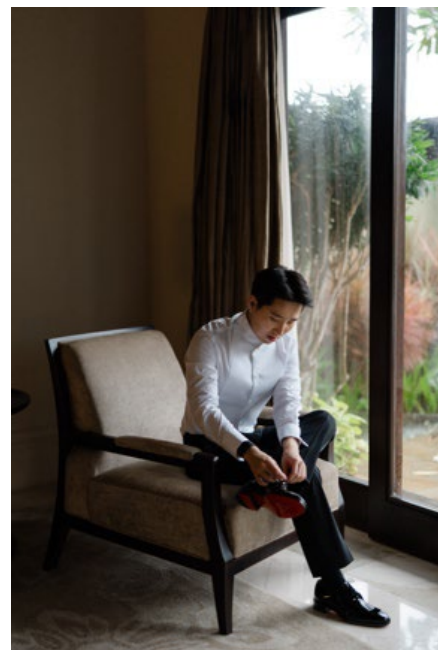


Foto 3. “*Groom Preparation*”, 2024
(Sumber: Colin Arthur, 2024)

Groom Preparation sama halnya dengan *Bride Preparation* hanya berbeda dengan proses *makeup*. Pada persiapan mempelai pria, biasanya tidak melakukan prosesi *makeup* dan langsung menggunakan pakaian seperti kemeja, jam tangan, sepatu, dasi, dan jas. Karya foto ini

diambil menggunakan kamera sony A7IV dan lensa Zeiss 50mm f1.4 dan penggunaan angle *eye level* agar foto dapat dilihat sebagaimana mata manusia melihat. Pencahayaan dari foto menggunakan cahaya matahari langsung yang masuk melalui jendela kaca. Saat pengambilan foto ini, matahari sedikit tertutup awan sehingga menghasilkan cahaya *soft*. Penempatan objek disudut ruangan agar mendapat dimensi lebih yang memisahkan objek foto dengan *background*. Proses editing pada foto ini penulis menggunakan preset yang sama, dengan menambahkan *exposure*, *temperature*, dan *masking* pada area wajah objek agar terlihat lebih *fresh* pada bagian *shadow*.

Karya Foto 4



Foto 4. “Preparation With Friends”, 2024
(Sumber: Kris, 2024)

Proses persiapan dengan *bridesmaid* ini dilakukan setelah *bride* selesai proses *makeup*. Pada proses ini seluruh *bridesmaid* sudah selesai *makeup* sehingga persiapan hanya sebatas memilih *dress* dan *aksesoris details* yang akan digunakan oleh *bridesmaid*. Pada foto ini diambil didalam *bathroom* kamar pengantin wanita. Proses persiapan ini difoto dengan menggunakan kamera sony A7IV dan lensa 24-70mm GM f2.8 agar objek yang banyak dapat masuk kedalam *frame* foto. Diambil dengan menggunakan angle *eye level* sehingga dapat melihat foto dengan normal. Foto ini diambil dengan menggunakan *flash eksternal* yang diarahkan mengenai objek langsung dari sebelah kiri. Penggunaan *flash* tersebut dapat membuat warna foto menjadi semakin keluar

dan menerangi objek foto. Pada foto ini proses editing yang penulis lakukan adalah menerangkan foto yang sebelumnya gelap, menambahkan *temperature orange* pada foto agar tidak terlihat pucat dann menurunkan *saturation* pada foto sehingga warna foto terlihat lebih *soft*.

Karya Foto 5



Foto 5. “Groom and Friends”, 2024
(Sumber: Colin Arthur, 2024)

Groom and Friends adalah proses yang dilakukan oleh mempelai pria bersama dengan teman-temannya. Proses ini biasa dilakukan saat selesai *preparation*. *Groom* akan bercanda gurau dengan temannya sebelum prosesi *first look* bersama dengan pengantin wanita. Foto bersama *groomsman* ini diambil didalam kamar *groom* terletak disofa kamar. Foto ini diambil dengan kamera sony A7IV dengan lensa Sigma 24-70mm f2.8. Penggunaan lensa tersebut untuk memperoleh komposisi *wide* dikarenakan objek foto yang banyak dan tempat yang sempit, foto ini tentunya akan menampilkan *distorsi* dikarenakan penggunaan lensa yang lebar. Tahapan editing pada foto ini penulis menerapkan *black and white* agar menunjukkan kesan *flashback* saat mereka berkumpul bersama. Penulis juga membetulkan *distorsi* pada foto agar objek terlihat pada ukuran normal nya. Penulis juga melakukan *masking* pada bagian tengah foto untuk menurunkan *highlight* yang berlebihan pada objek foto.

Karya Foto 6



Foto 6. “Family Session”, 2024
(Sumber: Kris, 2024)

Family Session atau foto keluarga merupakan hal yang wajib dilakukan pada saat pemotretan *wedding*. Foto keluarga dilakukan mulai dari foto bersama orang tua, saudara, kakek nenek, dan keluarga besar dari mempelai sebelum *first look session*. Dalam foto keluarga ini mempelai juga akan diberikan pesan-pesan oleh orang tua sebelum menjalani akad nikah. Foto ini diambil dengan kamera sony A7IV dengan lensa 24-70mm GM f2.8 agar seluruh objek foto dapat tertangkap tanpa terpotong. Foto ini diambil dengan *eye level* dengan komposisi portrait sehingga menampilkan foto *full body* dari objek foto. Dalam editing foto ini, penulis menambahkan *eksposure* dan *contrast* untuk membuat foto lebih tajam dan detail. Penulis juga menambahkan warna *orange* untuk membuat warna *skintone* lebih menonjol dan menurunkan *saturation* warna biru agar tidak terlalu mencolok.

Karya Foto 7



Foto 7. “First Look”, 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Foto *first look* adalah prosesi dimana kedua mempelai pertama kali ketemu setelah proses *preparation* selesai. Proses ini menunjukkan *first impression* pengantin bertemu dengan menggunakan pakaian pengantin sebelum mereka melakukan proses pemberkatan. Pengambilan foto dengan komposisi landscape untuk memperlihatkan bagaimana keseuran *bridesmaid* dan *groomsman* saat pengantin pertama kali bertemu. Foto ini juga menunjukkan ekspresi pengantin pria yang tersenyum saat melihat pasangannya menggunakan gaun pengantin. Foto ini diambil dengan kamera sony A7II dan lensa 28-70mm f3.5, penggunaan lensa ini untuk mencakup semua objek termasuk *background* orang dibelakang agar masuk ke dalam *frame* sebagai pendukung *mood* foto. Foto ini penulis editing dengan menambahkan *eksposure* karena foto *before* sangat *under exposure*. Penulis juga menambahkan *saturation* pada foto untuk menaikkan warna sehingga foto tidak terlihat pucat. Pada bagian objek foto, penulis melakukan editing dengan *masking* pada bagian *skintone* sehingga *skintone* objek menjadi lebih *pop*.

KESIMPULAN

Pada bagian akhir laporan magang/praktik kerja, penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada keseluruhan kegiatan magang/praktik kerja. Gambaran

umum, penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Axioo Bali sangat berpengaruh kuat terhadap kinerja dan lancarnya proses *Same Day Edit Foto* pada *event* yang didokumentasikan oleh Axioo Bali.

Dalam *Same Day Edit Foto* tahapan pemilihan foto dilakukan oleh fotografer sendiri yang dipilih langsung dari kamera. Tahapan pemilihan foto dipilih oleh fotografer sendiri mulai dari acara *preparation*, *family photo*, *first look*, *tea pai*, *wedding ceremony*, *photo tour*, dan *dinner* karena pasti mengetahui foto terbaik yang diambil pada saat acara, sehingga dapat lebih efisien dalam pengerjaan *Same Day Edit Foto*. Selanjutnya fotografer akan menyerahkan file foto yang telah dipilih kepada editor *SDE* untuk *coloring*. Pada tahapan *coloring* foto, editor akan kembali memilih foto yang benar-benar terbaik agar tidak terjadi foto yang *double* saat pengerjaan *Same Day Edit Foto*.

Memasukin proses editing *Same Day Foto*, editor menggunakan preset/luts yang telah disediakan agar dapat mempercepat proses *coloring* foto. Proses *coloring* yang dilakukan hanya sebatas menyamakan *skintone* dan *basic correction*. Untuk *skintone* pada proses *coloring* editor akan melakukan masking pada objek, terutama pada bagian-bagian tertentu seperti tangan, leher, jari-jari dan bagian wajah. Tahapan selanjutnya adalah *retouch* yang dimana proses ini untuk membuat objek lebih baik, dan menghilangkan objek yang tidak penting dari foto. Proses *retouch* juga meliputi menghilangkan bekas jerawat pada objek, bekas luka, merapikan rambut, melangsingkan objek, dan lainnya. Setelah proses *retouch* selesai, penulis *export* foto dengan kualitas tinggi yaitu 300dpi untuk menghasilkan foto yang tajam dan warna yang akurat. Selanjutnya proses editing *slideshow* atau fotoclip, yaitu menggabungkan foto yang sudah jadi untuk ditayangkan. Pembuatan *slideshow* mengurutkan foto mulai dari *preparation* hingga foto *tour* saat selesai *ceremony*. Penyusunan ini harus memperhitungkan segi estetika dari foto agar terlihat menarik.

Pada saat proses *retouch* foto, penulis sangat menggunakan bantuan AI atau *Artificial Intelligence* untuk menghilangkan objek mengganggu pada foto seperti orang, benda, dan hal lainnya. Penggunaan AI sangat membantu dalam *SDE* untuk mempercepat proses pengerjaan *SDE* hanya dengan membutuhkan koneksi internet yang stabil. Penulis akan *select* objek yang akan dihilangkan menggunakan *path tools* yang terdapat di Adobe Photoshop kemudian menulis *comment "Remove"* pada *text box* Adobe Photoshop. Teknologi AI ini hanya terdapat pada Adobe Photoshop tahun 2021 dengan system berlangganan setiap bulan atau tahunan.

Hasil akhir dari *Same Day Edit Foto* setelah melewati proses editing tersebut yaitu berupa file *slideshow*. *Slideshow* akan ditayangkan sebelum *first dance* dari pasangan dimulai atau pada saat di tengah-tengah acara. *Slideshow* berisikan *background music* yang disesuaikan dengan *mood* dari pasangan tersebut sehingga akan menambah kesan pada pasangan. *Slideshow* akan ditayangkan dengan durasi maksimal 5 menit untuk menyesuaikan dengan *rundown* acara selanjutnya. Foto yang dijadikan *SDE* tersebut akan dikirim kepada *client* sebagai file *sneakpeek* sebagai gambaran hasil akhir dari sebuah project *weddings*. *Same Day Edit Photo* juga harus memiliki kualitas yang tinggi, maka dari itu saat mengexport file *slideshow* penulis menggunakan resolusi tinggi untuk memperoleh hasil yang semaksimal mungkin.

Keuntungan utama dari *SDE* adalah kemampuan untuk memberikan klien hasil yang cepat sekaligus menciptakan kesan yang mendalam dan memuaskan. *SDE* dapat meningkatkan reputasi dan menarik lebih banyak klien yang mencari kecepatan tanpa mengurangi kualitas. Namun, proses *SDE* juga menghadirkan tantangan besar, seperti tekanan waktu yang sangat tinggi, kemungkinan berkurangnya kualitas akibat terbatasnya waktu pengeditan, dan kebutuhan akan perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernando Alponso, 2022 (8). “Pembuatan & Editing Video di PT. Untung Bersama Investindo”.
- Lee Morris, 2021. “Same Day Wedding Edits Can Be The Ultimate Stress”
<https://fstoppers.com/wedding/same-day-wedding-edits-can-be-ultimate-stress-5896> diakses pada 25 September 2024, pukul 20.00 WITA.
- Merla Asmawani, 2024. “Tips Editing Foto Profesional Menggunakan Adobe Photoshop”
<https://blog.unmaha.ac.id/tips-editing-foto-profesional-menggunakan-adobe-photoshop/> diakses pada 10 November 2024, pukul 21.00 WITA.
- Richie KS, 2021. “8 Tips and Tricks When Making A Same Day Edit Video”
<https://dezzain.com/stem/gadgets/8-tips-and-tricks-when-making-a-same-day-edit-video/> diakses pada 10 September 2024, pukul 10.00 WITA.
- Rob Korb, 2016 (page 1). “Same Day Edit For Wedding”
<https://www.robkorb.com/2016/01/24/same-day-edit-wedding-photography/> diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 12.00 WITA.
- SDEWEDDINGS, 2017. “Same Day Edit For Wedding in Toronto & Thing To Consider”
<https://SDEweddings.com/things-consider-getting-day-edit-wedding-toronto/> diakses pada 5 Oktober 2024, pukul 21.00 WITA.
- The Coherent Cinema, 2017. “Apa Itu Video Same Day Edit (SDE)”.
- Utari, Eka Dewi, dkk. 2019. “Manfaat dan Dampak Aplikasi Media Sosial Dalam Kajian Analisis Konten”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Widarti, 2021 (25). “Peran Videographer dan Editor Dalam Mengembangkan Inex Works”.
- Widia Arianti, dkk. 2021 (207). “Stres Kerja : Penyebab, Dampak, dan Strategi Mengatasinya (Studi Kasus Jurnalis Media Daring Rubrik Kriminal).

Kredit Foto,

- Colin Arthur, 2024. Foto Ke-3, dan 5.
- Kris, 2024. Foto ke-1, 2, 4, dan 6.